PENGARUH GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**Naufal Jabsy Feriz¹⁾, Kurnia Rina Ariani²⁾**¹⁾Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: b200210315@student.ums.ac.id

²⁾Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: kra123@ums.ac.id

Abstract

Financial management is important to take into account all forms of expenses made by each individual. The increase in human needs, consumptive attitudes, and high lifestyles cause some individuals to not realize that they have spent their money without any calculation. Religious values ultimately have an influence on the attitude and behavior of individuals in making decisions on the choices they face, including in terms of individual financial management. The presence of financial technology facilitates the access and use of financial services by the community, especially students. The locus of control can affect an individual's financial behavior as it relates to how an individual takes responsibility for managing his or her finances. This study uses a quantitative research method with the calculation of a sample of the convenience method of 300 respondents. Validity and reliability tests on instruments are confirmed to be valid and reliable. The findings of this study reveal that lifestyle, religiosity and financial technology significantly affect financial behavior. Then the locus of control does not have a significant influence on financial behavior. Furthermore, it was proven that there was no difference in financial behavior between students of the University of Muhammadiyah Surakarta and students of Sebelas Maret University, meaning that there was no difference in financial behavior between students of private universities and public universities in Surakarta

Keywords : *Financial Behavior, Religiosity, Financial Technology, Locus of Control*

1. PENDAHULUAN

Manajemen terhadap keuangan penting untuk memperhitungkan segala bentuk pengeluaran yang dilakukan setiap individu. Perilaku keuangan adalah tindakan yang mencerminkan sikap positif dengan memahami cara yang benar dalam menggunakan dan mengelola uang (Setiawati & Nurkhin, 2017). Manajemen keuangan individu disertai perilaku keuangan yang teratur akan membuat seseorang lebih pandai serta bijak dalam mengelola pengeluaran, melakukan pencatatan, dan investasi (Upadana & Herawati, 2020). Namun, dibalik pentingnya pengelolaan keuangan ini masih banyak individu yang masih belum mengerti mengenai masalah keuangan dan cara menanggulangnya.

Perilaku keuangan mengacu pada individu yang mampu mengendalikan keuangan melalui berbagai proses, seperti perencanaan, evaluasi, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana (Jannah, 2018). Munculnya perilaku keuangan pada individu dipengaruhi oleh keinginan memenuhi kebutuhan mereka dan disesuaikan pada *income* yang diterima (Kholilah & Iramani, 2013). Setiap individu yang memiliki uang cenderung terdorong untuk berbelanja, baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun memenuhi keinginannya.

Generasi Z adalah generasi yang cenderung lebih konsumtif dalam pengeluarannya untuk internet dan makanan daripada menabung atau berinvestasi (Akbar & Armansyah, 2023). Hal ini tentunya menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Pola hidup seseorang seperti kegiatan, pandangan individu, dan minat disebut sebagai gaya

hidup (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Semakin baik gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa, semakin baik pula cara mereka mengelola keuangan, sehingga menyiratkan bahwa gaya hidup berpengaruh besar pada perilaku keuangan mahasiswa (Gunawan & Chairani, 2019). Penting bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan gaya hidup yang baik agar mengarah pada perilaku keuangan yang baik pula.

Keyakinan, kepercayaan, dan kepribadian dalam tingkah laku serta gaya hidup yang tidak dapat diabaikan oleh psikologi sehingga membentuk karakter disebut sebagai religiusitas (G. N. Ahmad et al., 2020). Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan aktivitas ritual (ibadah) atau berbentuk fisik saja namun, juga pada aktivitas lain seperti non fisik yang berada pada dalam diri individu. Religiusitas berkaitan terhadap pedoman yang dianut oleh individu, dimana semua aspek kehidupan termasuk aspek keuangan dapat terpengaruh.

Financial technology merupakan salah satu dampak dari kemajuan teknologi pada sektor keuangan. Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia ini terus menopang perkembangan industri teknologi finansial. Teknologi finansial akan mempermudah akses, mempercepat layanan keuangan yang terjangkau, serta lebih efisien. Kemudahan yang diberikan *financial technology* dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu. Penerapan modernisasi dalam industri keuangan yang memiliki potensi untuk merubah perilaku keuangan individu disebut sebagai teknologi keuangan (Wati & Panggiarti, 2021).

Locus of control merupakan taraf kepercayaan individu pada peristiwa yang terjadi dan dialami pada kehidupan yang dikendalikan oleh perilaku diri sendiri, baik peristiwa senang atau sedih (Fadilah & Purwanto, 2022). Internal *Locus of control* menunjukkan individu memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan disiplin, sebaliknya mereka dengan eksternal *locus of control* cenderung kurang efektif mengelola finansialnya.

Kelima variabel yang telah dijelaskan menunjukkan hasil yang bervariasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian oleh (Pratama et al., 2023) menyebutkan adanya pengaruh positif gaya hidup dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Namun, Putri (2022) memberikan pandangan berbeda yang menyimpulkan jika gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan, sedangkan religiusitas memiliki pengaruh yang positif. Kemudian, penelitian oleh Jannah (2018) menunjukkan bahwa *locus of control* dan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan.

Pernyataan yang berbeda dinyatakan oleh Wahyudi, Brigitta, dan Dahlia yang menunjukkan bahwa *financial technology* dan *locus of control* tidak mempengaruhi perilaku keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki hasil bervariasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan menggunakan sampel dan metode analisis yang berbeda. Peneliti akan menggunakan metode PLS SEM dalam menguji model regresi linier berganda serta Uji T independent menggunakan SPSS dalam menguji perbedaan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini akan menguji pengaruh gaya hidup, religiusitas, *financial technology*, dan *Locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Theory of planned behavior adalah pengembangan dari *theory of reasoned action* yang digunakan untuk menjelaskan dan memperkirakan bagaimana individu akan berperilaku. Menurut teori ini, individu akan terlibat dalam suatu perilaku karena adanya niat dan tujuan yang mendorong mereka untuk mengambil sebuah tindakan (Ajzen, 2020). Niat untuk berperilaku dalam TPB dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Dalam *Theory of planned behavior* terdapat beberapa faktor latar belakang yang mempengaruhi perilaku. (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut terdiri dari 3 komponen. Pertama, faktor personal seperti sikap umum, nilai-nilai

kehidupan, kecerdasan, emosional, kepribadian individu, serta pada penelitian ini berkaitan dengan gaya hidup dan *locus of control* individu. Kedua, faktor sosial yang meliputi gender, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, agama, etnis, serta pada penelitian ini berkaitan dengan religiusitas individu. Ketiga, faktor informasi yang mencakup pengetahuan, paparan media, dan pengalaman yang relevan, serta terkait dengan *financial technology* dan gaya hidup. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi pembentukan sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam TPB, yang akhirnya berdampak pada perilaku keuangan individu.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang terlihat melalui aktivitas, minat, dan cara mereka mengelola keuangan serta membagi waktu yang mereka miliki (Azizah, 2020). Dengan demikian, gaya hidup memiliki pengaruh pada kemampuan individu dalam mengatur serta mengambil keputusan keuangan. Individu yang bijak mengelola keuangan biasanya menunjukkan gaya hidup yang sehat dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Gunawan et al., 2020). Diharapkan individu dapat memiliki gaya hidup yang sehat sehingga berdampak positif terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Chairani, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap tuhan atau pencipta dengan menerapkan nilai-nilai agama. Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya dan memuliakan tuhan atau pencipta, kemudian mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kegiatan yang relevan (Iddagoda et al., 2016). Nilai-nilai keagamaan pada akhirnya memiliki pengaruh pada sikap dan perilaku individu dalam mengambil keputusan atas pilihan-pilihan yang dihadapinya termasuk dalam hal pengelolaan keuangan individu. Diharapkan individu dapat memiliki penghayatan dan penerapan yang baik pada nilai-nilai keagamaan sehingga dapat berdampak positif terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh Jamiil (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara religiusitas terhadap perilaku keuangan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan

Financial technology pada dasarnya adalah hasil dari adanya modernisasi pada industri keuangan dan memiliki potensi untuk berpengaruh pada perilaku keuangan individu (Farida et al., 2021). Teknologi keuangan telah mempercepat layanan pada sektor keuangan, memungkinkan setiap individu untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih terjangkau, mudah diakses dan diperoleh (Andiani & Maria, 2023). *Financial technology* adalah hasil dari modernisasi pada industri keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih cepat, terjangkau, mudah diakses, dan mudah diperoleh. Diharapkan individu dapat memanfaatkan *financial technology* dengan baik sehingga berdampak positif terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh (Khofifa et al., 2022) Menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *financial*

technology terhadap perilaku keuangan. Maka berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Pengaruh *Locus of control* terhadap perilaku keuangan

Locus of control ialah konsep psikologi berkaitan dengan kepercayaan individu mengenai bagaimana mereka mampu mengontrol peristiwa yang berpengaruh pada hidup mereka (Cobb-Clark et al., 2016). Internal *Locus of control* pada individu berpotensi mempunyai perilaku keuangan yang baik karena memiliki tanggung jawab atas keuangannya. Sebaliknya, individu dengan eksternal *Locus of control* berpotensi mempunyai perilaku keuangan yang kurang baik karena merasa faktor dari luar diri mereka seperti takdir dan keberuntunganlah yang menentukan keuangannya. Diharapkan individu dapat memiliki tanggung jawab yang termasuk pada kategori internal *Locus of control* pada keuangannya sehingga dapat berdampak baik pada perilaku keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah & Purwanto, 2022) Menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *Locus of control* terhadap perilaku keuangan. Maka berdasarkan uraian di atas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret

Perilaku keuangan mengacu pada individu yang mampu mengendalikan keuangan melalui berbagai proses, seperti perencanaan, evaluasi, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana (Jannah, 2018). Seorang mahasiswa harus mandiri secara financial dan membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab, sebelum nantinya masuk ke fase dunia kerja. Saat ini banyak calon mahasiswa baru yang tidak menaruh perhatian lebih terhadap PTS, karena banyak dari masyarakat yang menganggap rendah atau memandang sebelah mata perguruan tinggi swasta. Dari fenomena yang terjadi peneliti membandingkan apakah terdapat perbedaan perilaku keuangan dari universitas swasta dan negeri terbesar di Surakarta. Maka berdasarkan uraian di atas peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau angka-angka. Penelitian ini menggunakan mahasiswa UMS dan mahasiswa UNS sebagai populasi dari penelitian dan mengambil sampel sejumlah 300 orang. Metode perhitungan sampel menggunakan metode *convenience* karena metode ini dirancang untuk menghitung populasi yang besar. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert yang jawabannya terdiri dari angka 1 hingga angka 5 dengan poin dan keterangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Data yang telah didapatkan kemudian akan diolah menggunakan aplikasi olah data SmartPLS dan SPSS.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangannya dengan baik, mencakup berbagai aspek yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan,

manajemen, pengendalian, pencarian, hingga penyimpanan dana keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan yang baik dan tanggung jawab merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa, dalam mengelola keuangan pribadinya secara bijaksana. Kebiasaan dan cara pandang individu yang beragam menjadikan setiap individu memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup individu didunia yang didasarkan pada minat, aktivitas, opini, lingkungan, dan lain sebagainya (Msarofah & fauzan, 2023). Gaya hidup sehari-hari yang individu jalani mencerminkan bagaimana individu dalam mengatur pola keuangannya (Azizah, 2020). Gaya hidup berkaitan erat dengan perilaku keuangan. Pola hidup dan pilihan yang dipilih individu dalam kehidupan sehari hari akan mempengaruhi bagaimana individu mengelola keuangannya seperti pengeluaran, Tabungan, investasi dan lain sebagainya.

Religiusitas

Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya dan memuliakan tuhan atau pencipta, kemudian mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kegiatan yang relevan (Iddagoda et al., 2016). religiusitas merupakan wujud dari keyakinan dan praktik keagamaan individu yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Semakin tinggi Tingkat religiusitas individu, semakin kuat pula pengaruhnya terhadap perilaku keuangan individu.

Financial Technology

Financial technology merupakan bentuk penggunaan teknologi pada bidang keuangan (Sari & Septyarini, 2018). perkembangan *financial technology* telah mengubah tatanan industri keuangan. Hadirnya *financial technology* memudahkan akses dan penggunaan layanan keuangan oleh Masyarakat khususnya mahasiswa, sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu.

Locus of Control

Locus of control merupakan konsep psikologi yang berkaitan dengan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengontrol peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka (Cobb-Clark et al., 2016). *Locus of control* memberikan gambaran individu dalam memandang dan menyikapi kejadian-kejadian yang dialami. *Locus of control* dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu karena berkaitan dengan bagaimana individu mengambil tanggung jawab atas pengelolaan keuangannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

1. Model pengukuran (*outer model*)

a. Uji Instrumen

Kualitas instrumen yang baik ditunjukkan dari seberapa akurat instrumen dalam mengukur konstruk laten dan sejauh mana instrumen dapat diandalkan untuk

pengukuran konstruk laten pada objek penelitian (Achmad et al., 2022). Prasyarat alat ukur penelitian dalam uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas dalam PLS dengan indikator reflektif yang dinilai berdasarkan loading faktor setiap indikator yang mengukur variabel tersebut melalui nilai outer loading > 0.7 secara communalitas > 0.5 .

Tabel 1. Nilai outer loading

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,813	Valid
	X1.2	0,854	Valid
	X1.3	0,831	Valid
	X1.4	0,882	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,744	Valid
	X2.2	0,706	Valid
	X2.3	0,862	Valid
Financial Technology (X3)	X3.1	0,766	Valid
	X3.2	0,681	Valid
	X3.3	0,777	Valid
	X3.4	0,733	Valid
Locus of Control (X4)	X4.1	0,690	Valid
	X4.2	0,819	Valid
	X4.3	0,748	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0,805	Valid
	Y1.2	0,735	Valid
	Y1.3	0,703	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada variabel memiliki nilai *outer loading* sebesar > 0.5 , sehingga seluruh indikator dinyatakan layak atau valid.

2) Validitas diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menentukan korelasi antar variabel pada penelitian. Terdapat beberapa metode yang dapat menentukan korelasi, yaitu sebagai berikut:

a) Average Variance Extracted (AVE)

Nilai Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk mengukur kondisi validitas pada variabel. Suatu variabel dinyatakan memenuhi kriteria validitas yang baik apabila nilai AVE > 0.5

Tabel 2. Nilai *Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,715	Valid
Religiusitas (X2)	0,598	Valid
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,548	Valid
<i>Locus of Control</i> (X4)	0,569	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	0,561	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk semua variabel > 0.5 . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai validitas yang baik.

b) *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*

Apabila nilai HTMT < 0.9 maka suatu konstruk atau variabel memiliki nilai validitas diskriman yang baik (Henseler et al., 2016).

Tabel 3. Nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*

	Perilaku keuangan	Gaya Hidup	Religiusitas	<i>Financial Technology</i>	<i>Locus of Control</i>
Perilaku keuangan					
Gaya Hidup	0,122				
Religiusitas	0,706	0,306			
<i>Financial Technology</i>	0,623	0,219	0,389		
<i>Locus of Control</i>	0,501	0,243	0,534	0,546	

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3, menjelaskan bahwa nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* untuk semua variabel < 0.9 . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai validitas diskriman yang baik.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sejauh mana serangkaian item pertanyaan dapat diandalkan dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas menggunakan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan masing-masing dengan nilai > 0.7 , meskipun 0.6 masih dapat diterima (Achmad et al., 2022).

Tabel 4. Nilai reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,867	0,793	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,670	0,909	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,729	0,816	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X4)	0,621	0,829	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,610	0,798	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4, didapatkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.6, maka semua variabel dianggap reliabel. Selain itu, masing-masing variabel memiliki nilai *composite reability* lebih dari 0.6 yang berarti bahwa seluruh variabel bersifat reliabel.

b. Uji Multikolinieritas (VIF)

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk memastikan variabel independen dengan menunjukkan apakah ada hubungan yang linier (Rahma et al., 2024). Uji ini dapat disimpulkan dengan nilai VIF. Apabila nilai *Collinierity Statistics (VIF)* memiliki hasil inner VIF value < 5 maka tidak melanggar asumsi multikolinieritas (Achmad et al., 2022).

Tabel 5. Nilai *Collinierity Statistics (VIF)*

	Perilaku keuangan	Gaya Hidup	Religiusitas	<i>Financial Technology</i>	<i>Locus of Control</i>
Perilaku keuangan					
Gaya Hidup	1,076				
Religiusitas	1,266				
<i>Financial Technology</i>	1,483				
<i>Locus of Control</i>	1,399				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 5, diperoleh bahwa masing-masing variabel memiliki nilai inner VIF value < 5, maka semua variabel tidak melanggar asumsi multikolinieritas.

2. *Goodness of Fit*

Uji *goodness of fit* pada model statistik menunjukkan kesesuaian model tersebut terhadap serangkaian pengamatan (Maryam et al., 2022). Model PLS dianggap memenuhi kriteria *goodness of fit* model jika nilai SRMR < 0,10 dan dinyatakan *perfect fit* jika nilai SRMR < 0,08 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 6. Nilai SRMR

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,088	0,088

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai SRMR sebesar 0,088. Artinya model yang diajukan memenuhi kriteria *goodness of fit*.

3. Analisa model struktural (*inner model*)

a. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah tahap pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Rafik & Suardhita, 2023).

Tabel 7. Nilai R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Keuangan	0,248	0,238

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 7, menunjukkan bahwa pengaruh variabel perilaku keuangan adalah sebesar 0,248 yang berarti termasuk dalam model lemah.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu peneliti dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang diperoleh. Uji hipotesis ini dilakukan melalui perbandingan antara nilai p-value dan tingkat signifikansi alpha sebesar 0.05. Kriteria dalam penetapan keputusan terjadi apabila nilai p-value ≤ 0.05 dan nilai estimasi positif (Farasandy & Arafah, 2023).

Tabel 8. Hasil Hipotesis

	Hipotesis	<i>Original sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>	Keterangan
H1	Gaya Hidup → Perilaku Keuangan	0,214	3,628	0,000	Signifikan
H2	Religiusitas → Perilaku Keuangan	0,137	2,363	0,018	Signifikan
H3	<i>Financial Technology</i> → Perilaku Keuangan	0,276	3,910	0,000	Signifikan
H4	Locus of Control → Perilaku Keuangan	0,084	1,353	0,177	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada pengolahan data yang menggunakan *software* SmartPLS versi 3.2.9 pada tabel 8 menunjukkan bahwa :

1. Variabel Gaya Hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai *p value* ($0.000 > 0.05$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan” terbukti kebenarannya.
2. Variabel Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai *p value* ($0.018 < 0.05$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan” terbukti kebenarannya.
3. Variabel *Financial Technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai *p value* ($0.000 < 0.05$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel *Financial technology* terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan” terbukti kebenarannya.
4. Variabel *Locus of Control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai *p value* ($0.177 > 0.05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “*Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan” tidak terbukti kebenarannya.

4. Uji t

Uji t sampel independen digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan sehingga dapat ditentukan apakah dua sampel tersebut memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Dhianti Putri et al., 2023). Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan rata-rata dari 2 kelompok sampel yang tidak berhubungan (Lestari et al., 2022).

Tabel 9. Hasil Uji T Group Statistics

	Universitas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku	UMS	150	10.9933	2.20584	.18011
Keuangan	UNS	150	11.2867	2.26244	.18473

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 10. Hasil Uji t Independen Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Perilaku Keuangan	Equal variances assumed	.074	.786	-1.137	298	.256	-.29333	.25800	-.80106	.21439
	Equal variances not assumed			-1.137	297.809	.256	-.29333	.25800	-.80106	.21439

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 9 dan 10, diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata perilaku keuangan antara sampel UMS dan UNS.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* menggunakan SmartPLS dan Uji T independent menggunakan SPSS menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Analisis data menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan oleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan" terbukti kebenarannya. Hasil ini didukung penelitian sebelumnya oleh Gunawan & Chairani (2019) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup merupakan pola hidup yang diekspresikan melalui kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Pola hidup dan pilihan yang dipilih individu dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi bagaimana individu mengelola keuangannya seperti pengeluaran, tabungan, investasi dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Analisis data menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan oleh nilai sig sebesar $0.018 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan" terbukti kebenarannya. Hasil ini didukung oleh

penelitian sebelumnya yang dilakukan A. Ahmad (2019) dan G. N. Ahmad et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Religiusitas merupakan wujud dari sistem kepercayaan yang dianut dengan menghayati nilai-nilai yang ada dalam agama hingga akhirnya sikap dan perilaku dapat menentukan keputusan individu pada pilihan-pilihan yang ada (Fadhilatul, 2019). Religiusitas berkaitan dengan pedoman yang dianut oleh individu, dimana semua aspek kehidupan termasuk aspek keuangan dapat terpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

3. Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Analisis data menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan oleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan” terbukti kebenarannya. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Saputra & Dahmiri (2022) dan Khofifa et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. *Financial technology* merupakan bentuk penggunaan teknologi pada bidang keuangan (Sari & Septyarini, 2018). *Financial technology* mempercepat layanan keuangan, memungkinkan setiap individu untuk menggunakan layanan keuangan dengan lebih terjangkau, mudah diakses, dan mudah diperoleh (Andiani & Maria, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

4. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Analisis data menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan oleh nilai sig sebesar $0.177 > 0.05$ yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan variabel *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “*locus of control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan” tidak terbukti kebenarannya. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan A. Ahmad (2019) dan G. N. Ahmad et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. *Locus of control* merupakan konsep psikologi yang berkaitan dengan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengontrol peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka (Cobb-Clark et al., 2016). *Locus of control* memberikan gambaran individu dalam memandang dan menyikapi kejadian-kejadian yang dialami. Namun, mahasiswa menunjukkan bahwa mereka kurang memiliki keyakinan untuk dapat mengendalikan peristiwa yang dapat mempengaruhi keuangannya sehingga *locus of control* tidak berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

5. Perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret

Analisis data terhadap responden UMS dan UNS menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku keuangan yang signifikan antara sampel UMS dan UNS. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) $0.256 > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan perilaku keuangan antara sampel UMS dan UNS. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan perilaku keuangan antara

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret” tidak terbukti kebenarannya. Perilaku keuangan antara mahasiswa yang berasal dari universitas swasta tidak memiliki perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari universitas negeri. Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan kota surakarta dapat mengarahkan perilaku keuangan individu sehingga hasil perbandingan pada mahasiswa UMS dan UNS tidak memiliki perbedaan, atau dapat dikatakan perilaku keuangannya sama.

4. KESIMPULAN

Perilaku keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pada kehidupan sehari-hari. Kesimpulan pada penelitian ini adalah perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup, religiusitas, dan financial technology pada mahasiswa UMS dan mahasiswa UNS. Namun, perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel locus of control. Tinggi atau rendahnya gaya hidup mahasiswa dapat disebabkan oleh cara pengelolaan keuangan yang dipilih, semakin gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa. Sikap religiusitas dapat berarti bahwa seorang mahasiswa memiliki pedoman dan keyakinan keagamaan yang dipegang untuk mengelola keuangan. Kemudian, variabel financial technology berpengaruh dalam efisiensi dan kemudahan mengelola keuangan mahasiswa sehari-hari. Melalui variabel locus of control dapat diketahui bahwa keyakinan untuk mampu mengendalikan kejadian yang akan terjadi tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa UMS dan mahasiswa UNS

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak terbatas pada variabel gaya hidup, religiusitas, financial technology, dan locus of control. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang teridentifikasi dapat mempengaruhi niat membeli produk seperti variabel literasi keuangan, lingkungan sosial, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., Setiawam, A. A., Kuswati, R., Imronudin, & Kussudyarsana. (2022). *Workshop Statistik Milenial (Keempat)*.
- Ahmad, A. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose* , 2(2), 105–115. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Ahmad, G. N., Khairunnisa, T. K., & Gurendawati, E. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* /, 11(2), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/hbe2.195>

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GENDER. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI*, 9(2).
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Millennial. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 92–101.
- Cobb-Clark, D. A., Kassenboehmer, S. C., & Sinning, M. G. (2016). Locus of control and savings. *Journal of Banking and Finance*, 73, 113–130. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.06.013>
- Dhianti Putri, A., Sayyida Hilmia, R., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). PENGAPLIKASIAN UJI T DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN. 4(3). <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3>
- Fadhilatul, H. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022a). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022b). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Farasandy, A. N., & Arafah, W. (2023). PENGARUH INFLUENCER TERHADAP PURCHASE INTENTION PADA PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2819–2830.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Ghozali, I., & Latan. (2015). Partial Least Square konsep teknik dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0 edisi 2. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019a). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>

- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019b). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, maya. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: Updated guidelines. *Industrial Management and Data Systems*, 116(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Iddagoda, Y. A., Opatha, H. H. D. N. P., & Gunawardana, K. D. (2016). Towards a Conceptualization and an Operationalization of the Construct of Employee Engagement. *International Business Research*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.5539/ibr.v9n2p85>
- Jamiil, S. C. (2022). *Peran Mediasi Literasi Keuangan pada Pengaruh religiusitas Terhadap Perilaku keuangan Dikalangan Aktivis Muslim Perempuan*. Universitas Islam Indonesia.
- Jannah, N. I. (2018). Financial Attitude, Income, dan Religiosity Terhadap Financial Behavior Anggota Muhammadiyah Kabupaten Bantaeng. *SKRIPSI*.
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(3), 523–537.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). *Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya*.
- Lestari, S. I., Indrawati, I., & Budiarmo, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Flipbook pada Materi Tekanan Zat terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa SMP. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 7(1), 19–30. <https://doi.org/10.24905/psej.v7i1.131>
- Maryam, U., Somayasa, W., Ruslan, Gubu, L., & Jufra. (2022). ESTIMASI PARAMETER DAN UJI GOODNESS OF FIT UNTUK DATA BINER BERPASANGAN. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, 2(1).
- Msarofah, M. U., & fauzan. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah University. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8422–8433. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

- Pratama, G. W., Ambarwati, S. D. A., & Soekarno, A. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Literature, Lifestyle, Emotional Intelligence, And Financial Technology Development On The Financial Behavior Of Yogyakarta's Millenials Generation During The Covid-19 Pandemic. *Riset Ekonomi Manajemen*, 6(1), 49–66.
- Putri, E. Dj. (2022). *Pengaruh Sikap Kepribadian, Religiusitas, Dan Gaya hidup Terhadap Perilaku keuangan Generasi Millenial Dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi*.
- Rafik, A., & Suardhita, N. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Di Online Shop Tokopedia Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*. 2(1).
- Rahma, G. A., Nabilla, S., & Falah, F. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus PT. Ultra Jaya Tahun 2015-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 96–104.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Saputra, R., & Dahmiri. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI NIAT BERPERILAKU SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KABUPATEN TEBO. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(03).
- Sari, P. P., & Septyarini, E. (2018). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan keuangan (Studi kasus pada Pedagang Di pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1).
- Setiawati, & Nurkhin, A. (2017). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. In *EEAJ* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).